

**BAB III**  
**TINJAUAN KASUS**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA DENGAN DISMINORE**  
**MENGGUNAKAN METODE AKUPRESUR**  
**DI TPMB FITRIYANA TRIMURJO**  
**LAMPUNG TENGAH**

**A. Kunjungan Awal**

Tempat Pengkajian : PMB Fitriyana, S.ST  
Tanggal pengkajian : 24 Maret 2023  
Jam pengkajian : 09.00 WIB  
Pengkaji : Kintannisa Khalisan Fidaus

**1. Data Subjektif**

a. Biodata Pasien

Nama : Nn. S  
Umur : 19 tahun  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Notoharjo  
Golda : O  
Skala Nyeri : 5 (nyeri sedang)

b. Keluhan Utama

Pasien datang dan mengatakan Menstruasi hari pertama, nyeri perut bagian bawah dan disertai mual tetapi tidak muntah. Nyeri dan mual dirasakan oleh pasien pada saat menstruasi saja.

c. Riwayat Menstruasi

Pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah dan disertai mual tetapi tidak muntah, pasien juga mengatakan sedang menstruasi saat ini, kurang lebih pengeluaran darah haid sebanyak 40cc dan berwarna merah segar. setiap menstruasi pasien mengatakan lelah dikarenakan selalu merasakan sakit pada hari pertama sampai hari kedua, pasien mengatakan tidak kuat menahan sakit karena sangat mengganggu aktifitasnya

HPHT : 24 Maret 2023

Menarche : 12 tahun

Lama :  $\pm$  7 hari

Siklus :  $\pm$  28 hari

Banyak : 2-3 kali ganti pembalut perhari dan pengeluaran darah  $\pm$ 80 cc setara dengan 1 pembalut penuh.

d. Skala Nyeri

Intervensi pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Wong Baker Faces Pain Rating Scale* dengan hasil skala nyeri 5

e. Riwayat Obstetri

Pasien mengatakan belum pernah menikah.

f. Riwayat Penyakit Keluarga

Pasien mengatakan keluarga tidak ada penyakit serius

g. Riwayat Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi

Pasien mengatakan tidak ada penyakit serius pada organ reproduksi seperti infeksi rahim, kista dan tumor sekitar kandungan.

#### h. Status Psikologis

Pasien merasakan cemas dengan keadaannya dikarenakan setiap menstruasi selalu merasakan nyeri di hari ke-1 sampai dengan hari ke-3. Dan pasien tidak sedang mempunyai masalah terhadap keluarga, teman, dan sekolah yang dapat memicu terjadinya stres yang mengakibatkan disminore.

#### i. Status Beresiko

a) Pasien mengatakan dirinya tidak merokok, tetapi ayahnya selalu merokok di dalam maupun diluar ruangan yang menjadikan pasien sebagai perokok pasif.

b) Pasien mengatakan dirinya tidak mengonsumsi alkohol.

#### j. Pola Kebiasaan Sehari Hari

##### 1) Nutrisi

Makan : makan 2- 3 kali sehari dengan porsi sedang

Jenis : Nasi, Lauk pauk dan makanan junkfood (Chicken) serta makanan pedas.

Minum : 4-5 Gelas setiap hari

2) Aktifitas : Pasien mengatakan jarang berolahraga, dalam waktu 1 bulan hanya 1-2 kali melakukan olahraga ringan.

3) Eliminasi : Normal

BAK dalam sehari :  $\pm$  5 Kali

BAB dalam sehari :  $\pm$  1-2 Kali, dengan tekstur padat.

Pengeluaran cairan pervaginam : Pasien mengatakan tidak ada keputihan.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

1) Keadaan Umum	: Baik		
TD	: 100/70 mmHg	R	: 20 x /menit
BB	: 50 kg	IMT	: 19,5
TB	: 160 cm	N	: 80 x/menit
S	: 37°C	Lila	: 27 cm

### b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala	: Tidak ada nyeri tekan, tidak ada rasa ingin jatuh seperti berputar putar.		
2) Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid		
3) Abdomen	: Tidak ada luka bekas oprasi		
4) Pinggang	: Tidak ada nyeri pinggang		
5) Panggul	: Tidak ada nyeri panggul		
6) Ekstremitas			
a) Odema	: Tidak ada		
b) Varises	: Tidak ada		
c) Reflek patella	: (Positif) kanan, (Positif) kiri		

## 3. Analisis

a. Diagnosa	: Nn. S dengan disminore
b. Masalah	: Nyeri pada perut bagian bawah dan disertai mual pada saat menstruasi.

## 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan dikunjungan 1 disajikan pada tabel

**Tabel 2**  
**Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal**

No	Perencanaan	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu hasil pemeriksaan kepada Nn.S	24-03-23 09.00 - 15.10 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa pasien mengalami nyeri menstruasi dengan skala nyeri 5, dan pasien sedang mengalami Disminore Primer.	Kintan	09.10 - 09.15 WIB	Pasien mengetahui bahwasanya nyeri yang dirasakan disebabkan oleh disminore	Kintan
2.	Lakukan informent consent pada Nn.S untuk dilakukan pemijatan akupresure	09.15 - 09.25 WIB	Melakukan informent consent pada Nn.S untuk dilakukan pemijatan akupresure	Kintan	09.25 - 09.30 WIB	Pasien setuju akan dilakukan pemijatan akupresure	Kintan
3.	Lakukan pemijatan akupresure untuk mengurangi nyeri disminore	09.30 - 10.00 WIB	Mengajarkan langkah-langkah pemijatan akupresure	Kintan	10.00 - 10.05 WIB	Pasien bersedia untuk diajarkan pemijatan akupresure	Kintan
4.	Berikan KIE terjadinya menstruasi dan nyeri haid	10.05 - 10.15 WIB	Memberikan KIE bahwa menstruasi merupakan suatu proses yang normal yang akan dialami setiap wanita subur. Hal ini biasanya diikuti oleh ketidaknyamanan yang timbul akibat perubahan kadar hormonal dalam tubuh.	Kintan	10.15 - 10.20 WIB	Nn.S sudah paham tentang menstruasi dan nyeri haid yang dialaminya	Kintan
5.	Berikan dukungan support mental	10.20 - 10.30 WIB	Memberikan dukungan support mental dan dukungan pada pasien sehingga pasien tidak merasa takut dalam menghadapi menstruasi.	Kintan	10.30 - 10.35 WIB	Nn.S sudah paham dan tidak khawatir atau takut dengan masa menstruasi yang dialami	Kintan

6.	Lakukan kolaborasi dengan bidan untuk pemberian obat anti nyeri	10.35 - 10.45 WIB	Melakukan kolaborasi pemberian obat analgetikterapi (molic: asam mefenamat 500mg diminum 3x sehari peroral, atau jika sakit saja)	Kintan	10.45 - 10.50 WIB	Nn.S akan minum obat sesuai anjuran.	Kintan
7.	Konseling pola hidup sehat	10.50 - 11.00 WIB	Memberikonseling tentang pola hidup sehat dengan mengurangi makan junkfood dan makanan siap saji lainnya, kurangi juga makanann yang mengandung EDTA misalnya bumbu salad, kerang kalengan dan beberapa buah sayuran yang diproses karena dapat mengurangi zat besi non-heme sebesar 50%	Kintan	11.00 - 11.05 WIB	Pasien dapat menyebutkan pola hidup sehat serta berjanji akan menerapkan pola hidup sehat	Kintan
8.	Edukasi untuk melakukan pemijatan pada titik akupresure untuk mengurangi nyeri	11.05 - 11.15 WIB	Mengedukasi untuk melakukan pemijatan pada titik akupresure pada bagian titik pemijatan yang telah dilakukan yaitu pada bagian LI 4, SP 8, ST 36 supaya dapat membantu mengurangi rasa nyeri	Kintan	11.15 - 11.20 WIB	Pasien akan melakukan anjuran yang diberikan	Kintan
9.	Anjurkan terapi alternatif nonfarmakologi kompres hangat	11.20 - 11.30 WIB	Menganjurkan kepada pasien untuk melakukan kompres hangat	Kintan	11.30 - 11.35 WIB	Pasien dapat melakukan kompres hangat untuk mengurangi nyeri disminore	Kintan
10.	Kontrak untuk dilakukan pemijatan akupresure	11.35 - 11.45 WIB	Melakuknan kontrak pada Nn.S untuk dilakukan pemijatan akupresure	Kintan	11.45 - 11.50 WIB	Pasien setuju akan dilakukan pemijatan akupresure	Kintan
11.	Jadwalkan kunjungan untuk melakukan pijat akupresure	11.50 – 11.55 WIB	Menjadwalkan bahwa besok akan ada kunjungan jam 09.00 untuk diajarkan untuk melakukan pemijatan akupresure	Kintan	11.55 – 12.00 WIB	Pasien bersedia diadakan kunjungan	Kintan

## **B. Catatan Perkembangan I**

Tanggal : 25 Maret 2023

Jam : 09.00 Wib

### **1. Data Subyektif**

- a. Nn.S mengatakan masih merasakan mual dan nyeri perut bagian bawah, tetapi tidak sesakit kemarin.
- b. Nn.S mengatakan sudah mengikuti anjuran yang diberikan kemarin
- c. Nn.S mengatakan sudah minum obat sesuai dengan anjuran dan melakukan kompres hangat
- d. Nn.S mengatakan titik skala nyeri berada pada angka 4
- e. Nn.S menstruasi hari ke 2, darah haid berwarna merah segar dan kental, jumlah darah yang keluar  $\pm$  40cc dan Nn.S dalam sehari mengganti pembalut sebanyak 2-3 kali

### **2. Data Obyektif**

TD : 110/70 mmhg

N : 78x/ menit

R : 20x/menit

S : 36.6 <sup>0</sup>C

HB : 9,6 mg/dl

### **3. Analisis**

- a. Diagnosa : Nn. S dengan disminore primer dan anemia ringan
- b. Masalah : Nyeri pada perut bagian bawah dan disertai mual pada saat menstruasi.

### **4. Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan dikunjungan 2 disajikan pada tabel.

**Tabel 3**  
**Lembar Penatalaksanaan Catatan Perkembangan 1**

No	Perencanaan	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu kondisi Nn.S	25-03-23 09.00 - 09.08 WIB	Memberitahu pasien bahwa skala nyeri yang dirasakan sudah diangka 4	Kintan	09.08 - 09.10 WIB	Pasien mengetahui bahwasanya nyeri yang dirasakan telah berkurang satu skala	Kintan
2.	Lakukan pemeriksaan HB	09.10 - 09.30 WIB	Melakukan pemeriksaan HB untuk mengetahui pasien menderita anemia atau tidak	Kintan	09.30 - 09.35 WIB	Pasien mengalami anemia ringan dengan kadar HB : 9,6 mg/dl	Kintan
3.	Ajarkan cara pemijatan akupresure	09.35 - 09.40 WIB	Mengajarkan cara pijata akupresure merupakan pemijatan yang sederhana dan mampu dilakukan sendiri dirumah, pemijatan akupresure ini hanya ada 5 langkah yaitu : pada bagian LI 4, ST 36, SP 8 melakukan dengan 30 kali putaran searah jarum jam	Kintan	09.40 - 09.45 WIB	Nn.S mengerti dan dapat melakukan pemijatan akupresure	Kintan
4.	Edukasi tentang olahraga teratur dan istirahat yang cukup	09.45 - 09.55 WIB	a. Menganjurkan pasien berolahraga ringan seperti berjalan atau melakukan sikap lilin dengan kaki diletakan ditembok dan diarahkan keatas, olahraga ini dapat membantu mengurangi rasa nyeri.		09.55 - 10.00 WIB	Pasien bersedia melakukan olahraga teratur dan istirahat yng cukup	



No	Perencanaan	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
			b. Menganjurkan psien untuk istirahat dan tidur yang cukup 8-10 jam perhari	Kintan			Kintan
5.	Lakukan kolaborasi dengan bidan dalam pemberian tablet Fe	10.00 - 10.05 WIB	Melakukan kolaborasi dengan bidan untuk memberikan Tablet Fe 500mg diminum 1x sehari peroral	Kintan	10.05 - 10.10 WIB	Nn.S akan minum obat sesuai anjuran.	Kintan
6.	Jadwalkan kunjungan ulang	10.10 - 10.15 WIB	Menjadwalkan bahwa besok akan ada kunjungan jam 11.00 untuk mengetahui kondisi pasien	Kintan	10.15 - 10.20 WIB	Nn.S bersedia diadakan kunjungan ulang	Kintan

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 26 Maret 2023

Jam : 11.00 Wib

#### 1. Data Subyektif

- a. Nn.S mengatakan masih sedikit nyeri
- b. Nn.S mengatakan tidak mual lagi
- c. Nn.S mengatakan sudah mengikuti anjuran menjaga pola makan dan melakukan pijat akupresure
- d. Nn.S mengatakan menstruasinya lancar, dalam sehari Nn.S mengganti pembalut sebanyak 2-3 kali.
- e. Nn.S mengatakan titik skala nyeri berada pada angka 3

#### 2. Data Obyektif

TD : 120/70 mmhg

N : 78x/ menit

R : 19x/menit

S : 36.5 °C

#### 3. Analisis

- a. Diagnosa : Nn.S dengan disminore primer dan anemia ringan
- b. Masalah : Nyeri pada perut bagian bawah dan disertai mual pada saat menstruasi.

#### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaaa dikunjungi 3 disajikan pada tabel.

**Tabel 4**  
**Lembar Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II**

No	Perencanaan	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu kondisi Nn.S	26-03-23 11.00 - 11.10 WIB	Memberitahu pasien bahwa skala nyeri yang dirasakan sudah diangka 3	Kintan	11.10 - 11.15 WIB	Pasien mengetahui bahwasanya nyeri yang dirasakan telah berkurang satu skala	Kintan
2.	Evaluasi pelaksanaan pemijatan akupresure	11.15 - 11.45 WIB	Mengevaluasi gerakan pemijatan akupresure pada Nn.S. dalam melaksanakan pemijatan Nn.S sudah baik hanya saja masih ada titik memijat yang kurang pas dan perlu diperbaiki	Kintan	11.45 - 11.50 WIB	Nn.S akan memperbaiki dan akan melakukan pemijatan sebaik mungkin	Kintan
3.	Motivasi Nn.S untuk tetap melakukan pemijatan akupresure	11.50 - 12.00 WIB	Memotivasi Nn.S untuk terus melakukan pemijatan akupresure setiap terasa sakit agar saat menstruasi selanjutnya tidak terjadi rasa nyeri	Kintan	12.00 - 12.05 WIB	Nn.S bersedia untuk mengikuti anjuran dengan baik.	Kintan
4.	Edukasi keluar dan pasien tentang PHBS	12.05 - 12.15 WIB	Mengedukasi keluarga dan pasien tentang PHBS untuk tidak merokok di dalam rumah, di depan anak kecil, ibu hamil, dan lansia serta tidak mengkonsumsi alkohol	Kintan	11.15 - 11.20 WIB	Pasien bersedia menerapkan PHBS	Kintan

5.	Konseling untuk peningkatan kadar HB	12.20 - 12.35 WIB	Memberikan konseling untuk meningkatkan asupan zat besi seperti daging merah, makanan laut, sayuran hijau, kacang-kacangan dan mengkonsumsi vitamin B12	Kintan	12.35 - 12.40 WIB	Pasien bersedia menerapkan PHBS	Kintan
6.	Jadwalkan Kunjungan Ulang	12.40 - 12.45 WIB	Menjadwalkan bahwa besok akan ada kunjungan jam 10.00 untuk mengetahui kondisi pasien	Kintan	12.45 - 12.50 WIB	Pasien bersedia dilakukan kunjungan ulang	Kintan

#### **D. Catatan Perkembangan III**

Tanggal : 27 Maret 2023

Jam: 10.00 Wib

##### **1. Data Subyektif**

- a. Nn.S mengatakan sudah tidak merasa nyeri
- b. Nn.S mengatakan
- c. Nn.S mengatakan sudah mengikuti anjuran untuk menjaga pola makan yang sehat seperti makanan sayuran dan buah buahan serta istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur
- d. Nn.S mengatakan nyerinya ringan dan bisa melakukan aktifitas seperti biasa.
- e. Nn.S mengatakan titik skala nyeri berada pada angka 2

##### **2. Data Obyektif**

TD : 120/70 mmhg

N : 80x/ menit

R : 19x/menit

S : 36.6 °C

##### **3. Analisis**

- a. Diagnosa : Nn.S dengan disminore primer dan anemia ringan
- b. Masalah : Nyeri pada perut bagian bawah dan rasa mual sudah teratasi

##### **4. Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan dikunjungi 4 disajikan pada tabel.

**Tabel 5**  
**Lembar Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III**

No	Perencanaan	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu kondisi Nn.S	27-03-23 10.00 - 10.10 WIB	Memberitahu pasien bahwa skala nyeri yang dirasakan sudah diangka 2	Kintan	10.10 - 10.15 WIB	Pasien mengetahui bahwasanya nyeri yang dirasakan telah berkurang satu skala	Kintan
2.	Berikan KIE pola hidup sehat	10.15 - 10.20 WIB	Memberikan KIE tentang pola hidup sehat dengan mengurangi makan junkfood dan makanan siap saji lainnya, kurangi juga makanann yang mengandung EDTA misalnya bumbu salad, kerang kalengan dan beberapa buah sayuran yang diproses karena dapat mengurangi zat besi non-heme sebesar 50%	Kintan	10.20 - 10.25 WIB	Pasien dapat menyebutkan pola hidup sehat serta berjanji akan menerapkan pola hidup sehat	Kintan
3.	Berikan KIE untuk melakukan istirahat yang cukup	10.25 - 10.30 WIB	Memberikan KIE pada psien untuk istirahat dan tidur yang cukup 8-10 jam perhari yaitu 2jam pada siang hari dan 8 jam pada malam hari	Kintan	10.30 - 10.35 WIB	Pasien bersedia akan melakukan pola istirahat yang cukup	Kintan
4.	Beikan KIE untuk melakukan olahraga yang teratur	10.35 - 10.40 WIB	Memberikan KIE pada pasien untuk berolahraga ringan seperti berjalan atau melakukan sikap lilin dengan kaki diletakan ditembok dan diarahkan keatas, olahraga ini dapat membantu mengurangi rasa nyeri.	Kintan	10.40 - 10.45 WIB	Pasien bersedia akan melakukan olahraga yang teratur	Kintan

5.	Evaluasi manfaat akupresure pada saat menstruasi dibulan berikutnya	10.45 - 10.50 WIB	Mengevaluasi manfaat akupresure pada saat menstruasi dibulan berikutnya	Kintan	10.50 - 10.55 WIB	Nn.S bersedia untuk dievaluasi saat menstruasi pada bulan depan	Kintan
----	---	-------------------	---	--------	-------------------	---	--------

## **E. Catatan Perkembangan IV**

Tanggal : 20 April 2023

Jam : 09.30 Wib

### **1. Data Subyektif**

- a. Nn. S mengatakan menstruasi hari pertama
- b. Nn.S sudah melaksanakan pemijatan akupresure dan kompres air hangat
- c. Nn. S mengatakan akan selalu mengikuti anjuran yang kemarin untuk menerapkan pola makan yang sehat serta istirahat yang cukup dan olahraga teratur.
- d. Nn.S mengatakan pemijatan akupresure dan kompres hangat membuatnya bisa mengurangi rasa nyeri saat mestruasi dan pasien sangat senang.
- e. Nn.S mengatakan titik skala nyeri saat ini berada pada angka 3

### **2. Data Obyektif**

TD : 120/80 mmhg

N : 80x/ menit

R : 18x/menit

S : 37<sup>0</sup>C

HB : 13,8 mg/dl

### **3. Analisis**

- a. Diagnosa : Nn.S dengan disminore primer anemia ringan
- b. Masalah : Nyeri pada perut bagian bawah dan rasa mual sudah teratasi.

### **4. Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan dikunjungan 4 disajikan pada tabel.



**Tabel 6**  
**Lembar Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV**

No	Perencanaan	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1.	Beritahu kondisi Nn.S	20-04-23 09.30 - 09.40 WIB	Memberitahu pasien bahwa skala nyeri yang dirasakan sudah diangka 3	Kintan	09.40 - 09.45 WIB	Pasien mengetahui bahwasanya nyeri yang dirasakan telah berkurang satu skala	Kintan
2.	Monitoring HB	09.45 - 09. 55 WIB	Memonitoring HB pasien didapatkan kenaikan HB sebesar 13,8	Kintan	09.55 - 10.00 WIB	Pasien mengetahui bahwasannya HB telah naik	Kintan
3.	Berikan pujian pada Nn.S	10.00 - 10.15 WIB	Memberikan pujian kepada Nn.S karena sudah melakukan akupresure secara rutin sehingga saat menstruasi berikutnya intensitas nyeri menjadi berkurang, dan sudah mengikuti anjuran pola hidup yang sehat dengan menerapkan makan teratur dengan gizi seimbang.	Kintan	10.15 - 10.20 WIB	Nn.S sudah menerapkan pola makan sehat dengan sangat baik, dan sudah melakukan anjuran anjuran yang diberikan seperti kompres hangat dan pemijatan akupresure	Kintan
4.	Ingatkan Nn.S untuk selalu menjalankan pola hidup sehat dengan makanan yang sehat, olahraga teratur, serta istirahat yang cukup	10.20 - 10.25 WIB	Mengingatkan kembali Nn.S untuk tetap menjalankan pola hidup yang sehat seperti makanan yang sehat, olahraga teratur, serta tidur yang cukup	Kintan	10.25 - 10.30 WIB	Nn.S akan selalu menerapkan pola hidup yang sehat agar terhindar dari segala penyakit.	Kintan